

Upaya Peningkatan Kesiapan Dan Kewaspadaan Bidan Menghadapi Kasus Kegawatdaruratan di Era Pandemi Covid-19

Yosy Budi Setiawan¹, Alfaina Wahyuniz², dan Fitnaningsih Endang Cahyawati³

1. Departemen Anestesi dan Terapi Intensif, Program Studi Pendidikan Dokter, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183

2. Departemen Obstetri dan Ginekologi, Program Studi Pendidikan Dokter, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183

3. Program Studi Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Aisyiyah Yogyakarta

Email: yosybudi_s@fkk.umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.43.645

Abstrak

Di Indonesia sampai Desember 2020, terdapat 369 tenaga medis terinfeksi Covid-19. Dengan peningkatan kasus tersebut, maka kemungkinan ibu hamil terpapar Covid-19 juga lebih besar. Bidan sebagai salah satu ujung tombak menghadapi ibu hamil dalam menjalani kehamilan maupun persalinan, tentunya memerlukan kesiapan dan kewaspadaan dalam menghadapi pasien ibu hamil suspek atau terkonfirmasi Covid-19. Selain itu bidan juga berperan penting dalam sosialisasi tentang Covid-19 dan vaksinasi kepada masyarakat sehingga diharapkan tumbuh kesadaran dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program vaksinasi Covid-19 sebagai upaya pencegahan terhadap infeksi Covid-19. Berdasarkan survey pada beberapa bidan di Bantul didapatkan masih banyak yang belum mengetahui tentang perkembangan terkini dan penatalaksanaan kegawatdaruratan penyakit Covid-19. Oleh karena itu diadakanlah kegiatan penyuluhan bersama Ikatan Bidan Indonesia Cabang Bantul Ranting Bantul Tengah dengan harapan para bidan mendapatkan pendidikan dan pelatihan untuk mengetahui berbagai hal mengenai etiologi, patofisiologi, pencegahan dan penatalaksanaan Covid-19 khususnya pada kasus kegawatdaruratan.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan secara daring (zoom dan live youtube). Metode yang digunakan dalam kegiatan tersebut melalui penyuluhan kepada bidan-bidan dan mendapatkan respon yang sangat bagus dengan diikuti oleh 333 peserta.

Berdasarkan hasil evaluasi pre test dan post test, peserta menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan, yaitu rerata pre test 25,4%, dan rerata post test 27,1%. Sehingga dari hasil tersebut terdapat peningkatan pengetahuan sebanyak 1,7%.

Kata Kunci: Bidan, Kesiapan, Kewaspadaan, Kegawatdaruratan, Covid-19

Pendahuluan

Sejak awal pandemi, jumlah kasus positif Covid-19 di Yogyakarta semakin, berdasarkan data dari Satuan Tugas Penanganan Covid-19 sampai dengan Januari 2021 terdapat 21.571 kasus terkonfirmasi Covid-19. Dalam kondisi saat ini, virus corona bukanlah suatu wabah yang bisa diabaikan begitu saja. Jika dilihat dari gejalanya, orang awam akan mengiranya hanya sebatas influenza biasa, tetapi bagi analisis kedokteran virus ini cukup berbahaya dan mematikan (Yunus & Rezki, 2020). Di tahun 2021, perkembangan penularan virus ini cukup signifikan karena penyebarannya sudah mendunia dan seluruh negara merasakan dampaknya termasuk Indonesia. Covid-19 dapat menyerang siapa saja baik bayi, anak-anak, dewasa, maupun lansia dengan beragam manifestasi klinis yang ditimbulkan mulai dari gejala yang ringan seperti demam, batuk, sakit tenggorokan, malaise, dan mialgia hingga gejala yang berat seperti gagal ginjal, pneumonia dengan atau tanpa *Acute Respiratory Distress Syndrome* (ARDS), dan disfungsi multiorgan yang perlu penanganan lebih lanjut (Liu et al., 2020). Covid-19 berdampak lebih buruk pada orang dengan kondisi penyerta seperti hipertensi, diabetes, jantung, dan juga ibu hamil serta kondisi penyerta yang lain. Beberapa faktor risiko yang ditetapkan oleh *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) meliputi kontak erat dengan pasien Covid-19, termasuk tinggal satu rumah dan memiliki riwayat bepergian ke area terjangkit. Jika berada dalam satu lingkungan tetapi tidak kontak erat dianggap risiko rendah (CDC, 2021).

Tenaga medis termasuk salah satu populasi yang berisiko tinggi tertular. Di China, tenaga medis yang terinfeksi lebih dari 3.300 dengan mortalitas sebesar 0,6%. Di Italia, ada sekitar 9% kasus Covid-19 menyerang tenaga medis (Susilo et al., 2020). Di Indonesia sendiri sampai pertengahan Desember 2020, terdapat 369 tenaga medis yang wafat karena terinfeksi Covid-19. Selain itu, wanita hamil yang sehat lebih rentan untuk mengembangkan Covid-19 karena respon imun yang mempengaruhi kehamilannya (Phoswa & Khaliq, 2020). Ibu hamil merupakan kelompok yang rentan terkena gangguan kesehatan khususnya penyakit infeksi karena adanya perubahan fisiologis tubuh dan mekanisme respon imun dalam tubuhnya (Rohmah & Nurdianto, 2020). Menurut Perkumpulan Obstetri dan Ginekologi Indonesia (POGI) ibu hamil lebih rentan terinfeksi Covid-19, dibandingkan dengan mereka yang tidak hamil. Berdasarkan data dari Satgas Covid-19 terdapat sebanyak 4,8% atau sekitar 12.140 kasus positif Covid-19 pada kelompok ibu hamil. Dengan peningkatan kasus terkonfirmasi Covid-19, maka kemungkinan ibu hamil terpapar Covid-19 juga lebih besar sehingga jumlah Ibu hamil terkonfirmasi positif juga tentunya semakin meningkat. Jika pada awal pandemi, penderita masih bisa dirujuk dengan mudah dan cepat ke RS Rujukan Covid-19, saat ini atau beberapa bulan kedepan kemungkinan mencari RS rujukan akan sangat sulit mengingat kasus yang semakin banyak dan kapasitas RS juga terbatas. Jadi semua tenaga kesehatan harus bersiap menghadapi segala kemungkinan terburuk akibat pandemic ini. Bidan sebagai salah satu ujung tombak menghadapi ibu hamil dalam menjalani kehamilan maupun dalam menghadapi persalinan, tentunya memerlukan kesiapan dan kewaspadaan dalam menghadapi pasien ibu hamil suspek atau terkonfirmasi Covid-19. Selain itu bidan juga berperan penting dalam sosialisasi tentang Covid-19 dan vaksinasinya kepada masyarakat sehingga diharapkan tumbuh kesadaran dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam vaksinasi Covid-19 sebagai upaya pencegahan terjangkit Covid-19.

Berdasarkan survey pendahuluan melalui wawancara pada beberapa bidan diperoleh informasi bahwa bidan di Bantul masih banyak yang belum mengetahui tentang perkembangan terkini tentang penyakit Covid-19, bagaimana pengaruhnya terhadap kehamilan, bagaimana penatalaksanaan kegawatan maupun tentang vaksinasinya. Sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan khususnya dibidang kesehatan reproduksi wanita, bidan juga mempunyai posisi strategis dalam sosialisasi vaksinasi COVID 19 kepada masyarakat khususnya kaum ibu.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diadakanlah penyuluhan bekerja sama dengan Ikatan Bidan Indonesia Cabang Bantul Ranting Bantul Tengah (IBI Bantul) dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan bidan tentang patofisiologi, gejala, komplikasi dan penatalaksanaannya terkini khususnya tentang kegawatan serta tentang vaksinasi. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan ini juga diselaraskan dengan adaptasi kebiasaan baru di era *new-normal* ini dengan memanfaatkan teknologi digital yang praktis dan fleksibel di kalangan masyarakat. Dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan bidan mengenai Covid-19 dan vaksinasinya diharapkan dapat meningkatkan kesiapan dan kewaspadaan bidan dalam menghadapi era *new normal* pandemi Covid-19 sekaligus bisa meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mengikuti program vaksinasi Covid-19 dengan sukarela.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan penyuluhan kesehatan untuk peningkatan pengetahuan dan kewaspadaan bidan mengenai Covid-19 ini adalah program berbasis masyarakat, yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dalam hal ini yaitu pemberdayaan bidan-bidan sebagai garda terdepan dalam memberikan layanan kesehatan. Kegiatan ini bekerjasama dengan IBI Cabang Bantul Ranting Bantul Tengah, sehingga membutuhkan pendekatan partisipatif semaksimal mungkin. Pelaksanaan penyuluhan dilakukan dengan metode *online* melalui *zoom meeting* pada Sabtu, 13 Maret 2021 dengan total alokasi waktu 4 jam (pukul 09.00-13.00 WIB) dengan menghadirkan 2 pemateri yaitu dr. Ardorisye Saptaty Forna, Sp.P., M.Kes yang membawakan materi dengan tema “Update Seputar Covid-19 dan Vaksinasinya” dan juga Dr. dr. Muhammad Adrianes Bachnas, Sp. OG (K) FM yang membawakan materi tentang “Covid-19 dalam kehamilan”. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan kuesioner berupa *pretest* dan *posttest* melalui *google form* yang linknya dibagikan saat kegiatan penyuluhan berlangsung. Kuesioner tersebut digunakan untuk melihat apakah ada peningkatan pengetahuan pada para bidan mengenai materi Covid-19, vaksinasi dan Covid-19 dalam kehamilan setelah mengikuti kegiatan penyuluhan.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian Masyarakat ini diadakan pada Sabtu, 13 Maret 2021 Pukul 09.00-13.00. Metode yang digunakan dalam kegiatan adalah melalui penyuluhan kepada bidan-bidan yang dilaksanakan secara daring via *zoom* dan *live youtube* diikuti oleh 333 peserta. Antusias peserta yang sangat banyak sehingga tidak memungkinkan kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dilaksanakan secara *offline*. Sehingga bentuk kegiatan ini disesuaikan dengan situasi yang ada yaitu secara *online*, dimana tidak memungkinkannya dilakukan kegiatan dengan berkumpul atau berkerumun seperti kegiatan pengabdian masyarakat pada umumnya. Kegiatan penyuluhan didahului dengan *pretest* dan diakhiri dengan *posttest* dengan bentuk kuesioner melalui *Google Form*. Selain itu, di akhir acara peserta mendapatkan e-sertifikat ber-SKP IBI.

Umur	N
≤ 23 tahun	35
24 - 30 tahun	86
31 - 40 tahun	123
> 41 tahun	89
Jumlah	333

Tabel di atas menunjukkan profil usia rata-rata peserta yang mengikuti penyuluhan. Peserta berumur 31-40 tahun, sebanyak 123 peserta dan paling sedikit berumur < 23 tahun, yaitu 35 peserta. Pemaparan materi oleh narasumber dilakukan secara interaktif dan tampilan presentasi yang menarik. Dengan metode ini para peserta lebih tertarik untuk mengikuti jalannya webinar sehingga tujuan penyuluhan dapat dicapai. Para peserta juga aktif mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan.

Sebelum acara dimulai, peserta diminta untuk mengisi kuesioner *pretest* seputar Covid-19 dan vaksinasinya dan setelah mengikuti webinar, para peserta diminta lagi mengerjakan *posttest* untuk mengukur peningkatan pengetahuan mereka tentang materi yang telah disampaikan. Berdasarkan hasil rerata *pretest* tentang pengetahuan kesiapan dan kewaspadaan bidan dalam rangka menghadapi kasus kegawatdaruratan di era pandemi Covid-19 menunjukkan 25,4%, dan hasil rerata *posttest* 27,1%. Maka dapat diartikan secara deskriptif ada perbedaan rata-rata hasil penyuluhan, ada peningkatan sebesar 1,7% pada peserta mengenai pengetahuan tentang Covid-19, kegawatan serta vaksinasinya.

Menurut Marsh (2020) masalah pandemi Covid-19 menyebabkan tenaga kesehatan harus mempersiapkan bagaimana solusi yang tepat menghadapi ketakutan masyarakat yang menyebabkan keengganan untuk mendapat pertolongan kesehatan (Adiputra, 2020). Pengetahuan mengenai penularan dan pencegahan Covid-19 merupakan dasar dari masyarakat sadar dalam mengimplementasikan protokol kesehatan yang baik dan benar, dan kurangnya kesadaran akan mempengaruhi angka kenaikan penularan Covid-19 di masyarakat (Dewanti et al., 2021). Petugas kesehatan memiliki risiko lebih tinggi terinfeksi Covid-19 dalam upayanya melindungi masyarakat sehingga peningkatan pengetahuan pada penyuluhan kali ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman para petugas kesehatan dalam hal ini bidan mengenai patofisiologi dan penatalaksanaan terkini tentang kegawatan serta vaksinasi Covid-19 sehingga bidan sebagai salah satu ujung tombak menghadapi ibu hamil dalam menjalani kehamilan maupun persalinan memiliki kesiapan dan kewaspadaan menghadapi Covid-19 pada kasus ibu hamil.

Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman pada bidan-bidan mengenai patofisiologi, gejala, komplikasi dan penatalaksanaan tentang kegawatan serta vaksinasi pada ibu hamil sehingga diharapkan para bidan dapat mengambil keputusan secara tepat dalam menghadapi kasus kegawatan khususnya dalam penanganan pada ibu hamil yang suspek atau terkonfirmasi Covid-19.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih diucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah mendanai kegiatan ini sehingga kegiatan Program Kemitraan Masyarakat berbasis Kesehatan ini dapat terlaksana. Selain itu kami juga mengucapkan banyak terima kasih kepada Ikatan Bidan Indonesia (IBI) yaitu IBI Bantul Ranting Bantul Tengah yang telah bersedia menjadi mitra serta secara aktif telah bekerjasama dan menyediakan waktu sehingga program ini dapat dilaksanakan dengan lancar.

Daftar Pustaka

- Adiputra, P. A. T. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 pada Pelayanan Pasien Kanker di Rumah Sakit Tersier di Indonesia: Serial Kasus. *JBN (Jurnal Bedah Nasional)*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.24843/JBN.2020.v04.is01.p07>
- CDC. (2021, July 2). *Risk Assessment and Management*. Centers for Disease Control and Prevention. <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/php/risk-assessment.html>

- Dewanti, D. S., Hartarto, R. B., Fitria, N. N., & Istiqomah, R. N. (2021). Aksi-Independensi PHBS Vs Covid-19 Di KRB Gunung Merapi. 2020 : 9. *Manajemen Rumah Sakit Era Pandemi Covid-19*, 11. <https://doi.org/10.18196/ppm.39.98>
- Liu, Y., Ning, Z., Chen, Y., Guo, M., Liu, Y., Gali, N. K., Sun, L., Duan, Y., Cai, J., Westerdahl, D., Liu, X., Xu, K., Ho, K., Kan, H., Fu, Q., & Lan, K. (2020). Aerodynamic analysis of SARS-CoV-2 in two Wuhan hospitals. *Nature*, 582(7813), 557–560. <https://doi.org/10.1038/s41586-020-2271-3>
- Phoswa, W. N., & Khaliq, O. P. (2020). Is pregnancy a risk factor of COVID-19? *European Journal of Obstetrics & Gynecology and Reproductive Biology*, 252, 605–609. <https://doi.org/10.1016/j.ejogrb.2020.06.058>
- Rohmah, M. K., & Nurdianto, A. R. (2020). Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pada Wanita Hamil dan Bayi: Sebuah Tinjauan Literatur. *Medica Hospitalia : Journal of Clinical Medicine*, 7(1A), 329–336. <https://doi.org/10.36408/mhjcm.v7i1A.476>
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., Sinto, R., Singh, G., Nainggolan, L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksum, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., & Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Jurnal Sosial & Budaya Syar'i*, 7(3), 227–238. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>